

Pengembangan Literasi Siswa Kelas X melalui Kegiatan Cipta Puisi di Perpustakaan Wisanggeni Negeri 2 Tegal

Wahyu Asriyani¹, Khunafatun Ulyati², Laelatun Nissa³, Tara Jumala⁴, Zahrina Zinda Syahindah⁵,
Fitria Yuki Solekha Daud⁶
Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia
khunafatunulyati@gmail.com

Submission Track:

Received: 08-06-2025, Final Revision: 09-06-2025, Available Online: 14-06-2025

Copyright © 2025 Authors



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Perpustakaan Wisanggeni SMK Negeri 2 Tegal dengan tema “Pengembangan Literasi Siswa Kelas X Melalui Kegiatan Cipta Puisi di Perpustakaan Wisanggeni SMK Negeri 2 Tegal”. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu siswa kelas X. Selain itu kegiatan ini juga melibatkan pihak mahasiswa, guru, staf perpustakaan, dan WaKa Kurikulum. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini guna mengembangkan minat literasi siswa melalui cipta puisi. Kegiatan ini juga berperan dalam meningkatkan kemampuan literasi para siswa secara umum, terutama dalam aspek membaca, menulis, dan menginterpretasikan makna di dalam karya sastra khususnya puisi. Dengan mengembangkan literasi melalui cipta puisi, diharapkan para siswa dapat menjadi lebih kritis dan kreatif dalam berbahasa, serta mampu mengekspresikan perasaan dan ide mereka dengan cara yang lebih positif dan edukatif.

Kata kunci: literasi, puisi

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir, Indonesia menjadi sorotan lantaran rendahnya prosentase literasi jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Institut Statistik UNESCO (UIS) menyatakan bahwa pada tahun 2021, tingkat literasi global di kalangan orang dewasa mencapai 86,3%. Di sisi lain, sepuluh negara yang disebutkan oleh UNESCO memiliki rata-rata tingkat literasi sebanyak 30%, dan mayoritas dari negara-negara tersebut berada di benua Afrika. Dari 208 negara yang ada di dunia ini, Indonesia menduduki peringkat ke-100 dengan tingkat literasi sebesar 95,44%. Ternyata, posisi Indonesia masih di bawah negara-negara Asia Tenggara lainnya seperti Filipina dengan 96,62% di peringkat ke-88, Brunei Darussalam di peringkat ke-86 dengan 96,66%, dan Singapura yang berada di peringkat ke-84 dengan 96,77% (*detik.com*, 16-07-2024).

Dalam era digital yang terus berkembang, literasi menjadi keterampilan yang sangat penting bagi setiap individu. Kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan berpartisipasi dalam komunikasi sangatlah penting. Dalam konteks pendidikan, pengembangan literasi memegang peranan penting dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi generasi yang cakap dan berpengetahuan yang luas. Dalam mewujudkan literasi di seluruh ranah pendidikan (sekolah, masyarakat, dan masyarakat umum), mulai tahun 2016, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyebut Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai salah satu komponen pelaksanaan Penumbuhan Budi Pekerti (menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015).

Menurut Deklarasi Praha (2003), literasi mencakup kemampuan seseorang dalam berinteraksi secara sosial. Dengan kata lain, literasi juga meliputi praktik serta hubungan sosial yang berkaitan dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya. Literasi berarti kemampuan untuk mengenali, menemukan, mencari, menilai, menciptakan, memanfaatkan, serta menyampaikan informasi secara efisien dan terstruktur untuk memecahkan beragam masalah. Setiap orang harus memiliki keterampilan ini agar mampu berkontribusi dalam masyarakat informasi saat ini. Dalam hal ini, penguasaan Bahasa Indonesia dimanfaatkan sebagai sarana untuk menciptakan puisi dengan tema yang bebas, bertujuan untuk memperkenalkan genre puisi sekaligus menumbuhkan motivasi belajar, meningkatkan ketertarikan dalam menulis puisi, serta memperkuat budaya literasi bahasa Indonesia. Puisi dipilih sebagai media untuk memperbaiki literasi dan keterampilan menulis karena puisi dapat digunakan untuk menyampaikan gagasan dan pemikiran siswa, serta mengasah kemampuan bahasa mereka dalam aspek seni.

Salah satu upaya dalam peningkatan literasi yaitu melalui kegiatan cipta puisi. Menurut Ningtyas, dkk (2025) puisi adalah jenis karya sastra yang tidak mudah untuk didefinisikan. Namun, ada beberapa karakteristik yang membedakan puisi dari jenis karya sastra lainnya. Salah satu ciri yang paling mudah dikenali adalah tampilan tipografinya. Kegiatan cipta puisi ini dapat menjadi alternatif yang sangat mudah dalam pengembangan literasi siswa. Tak hanya itu, melalui kegiatan ini juga siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya serta dapat menuangkan segala bentuk emosinya ke dalam tulisan atau karya.

Dalam kegiatan pengabdian ini, siswa kelas X SMK Negeri 2 Tegal mitra utama. Berdasarkan hasil pengamatan kami yang melibatkan observasi, pengumpulan dokumen, dan diskusi dengan kepala sekolah serta pengajar, ditemukan bahwa tingkat literasi dan kemampuan menulis di kalangan siswa masih cukup rendah. Penyebab dari hal ini meliputi beberapa faktor, diantaranya adalah 1) kurangnya kebiasaan siswa dalam melakukan membaca dan menulis selama proses pembelajaran, 2) ketidakmampuan para pengajar dalam mengimplementasikan gerakan literasi di lingkungan sekolah, 3) rendahnya ketertarikan siswa terhadap budaya literasi, 4) kemampuan berpikir siswa

yang masih berada ditingkat dasar, yang terlihat dari hasil asesmen pembelajaran yang belum mencapai taraf pemikiran yang lebih kompleks, 5) pendekatan pengajaran yang digunakan oleh guru cenderung tradisional.

Dengan adanya pengabdian pengembangan literasi melalui kegiatan cipta puisi ini diharapkan dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan literasi siswa secara berkesinambungan. Solusi yang kami tawarkan adalah dengan diadakannya pelatihan pengembangan literasi maupun kegiatan menulis bagi siswa secara berkala sehingga mampu mengembangkan kreativitas siswa dalam menciptakan sebuah karya.

METODE PENELITIAN

Implementasi tindakan pengabdian masyarakat Pengembangan Literasi Siswa Kelas X Melalui Kegiatan Lomba Cipta Puisi dilakukan di SMK Negeri 2 Tegal yang beralamat di JL. Wisanggeni no.1, Kec. Tegal timur, Kota Tegal. Sasaran utama dari kegiatan ini yaitu siswa kelas X. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam kegiatan ini meliputi observasi, pengumpulan dokumen, dan diskusi dengan kepala sekolah serta pengajar. Kegiatan pengabdian melalui kegiatan lomba cipta puisi tersebut dilakukan selama 4 bulan yaitu pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2025. Tindakan utama dalam kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 April 2025 bertempat di perpustakaan wisanggeni SMK Negeri 2 Tegal.

Peneliti yang turun ke lapangan terdiri dari 1 dosen dan 5 orang mahasiswa. Narasumber dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, WaKa Kurikulum dan guru koordinator. Dalam menjalankan program pengabdian masyarakat terutama dalam bidang pendidikan ini, kami menjadi pembina dan sebagai koordinator dalam program pengembangan literasi siswa kelas X melalui lomba cipta puisi dalam rangka memperingati hari Kartini. Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk membangkitkan dan menumbuhkan rasa nasionalisme siswa SMK Negeri 2 Tegal serta meningkatkan kreativitas dan kemampuan menulis siswa. Adapun Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian Pengembangan Literasi Siswa Kelas X Melalui Kegiatan Cipta Puisi di Perpustakaan Wisanggeni SMK Negeri 2 Tegal adalah sebagai berikut :

1. Tahap Diskusi

Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan Kepala Sekolah dan WaKa Kurikulum SMK Negeri 2 Tegal untuk memastikan kegiatan yang akan dilakukan berjalan sesuai dengan rencana. Diskusi ini melibatkan penyelarasan tujuan kegiatan, waktu pelaksanaan, serta dukungan teknis yang diperlukan.

2. Tahap Persiapan

Tahapan ini merupakan persiapan pelaksanaan program pengembangan literasi siswa kelas X melalui lomba cipta puisi dalam rangka hari Kartini yang meliputi kegiatan sosialisasi kepada siswa, penentuan Lokasi pelaksanaan, penyusunan jadwal kegiatan, serta pembuatan sistematika dan panduan kegiatan lomba cipta puisi. Segala keperluan administrasi dan teknis juga dipersiapkan pada tahap ini.

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dimulai dengan registrasi peserta lomba cipta puisi. Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan sistematika lomba cipta puisi kepada para peserta. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian tema. Setelah itu, peserta mulai menulis puisi sesuai dengan tema yang telah dibagiakan. Peserta diberi waktu untuk menyelesaikan puisi yang mereka tulis sesuai dengan ketentuan lomba cipta puisi.

4. Tahap Penilaian

Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap puisi karya siswa. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, seperti kesesuaian dengan tema, kreativitas, penggunaan bahasa dan kedalaman makna. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengukur pencapaian siswa dalam menulis puisi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Berdasarkan tujuan peneliti yang telah dipaparkan pada bagian pendahuluan dijelaskan pembahasan literasi mengenai keterampilan menulis lomba cipta puisi peserta didik kelas X SMKN 2 Tegal. Membuat puisi merupakan salah satu kompetisi yang akan diadakan untuk meningkatkan kembali kreativitas para pemuda Indonesia dalam bidang sastra yang perlahan-lahan menghilang dari kehidupan. Lomba puisi bertujuan untuk menjelajahi potensi serta melatih kemampuan, bakat, dan seni. Di samping itu, Kompetisi cipta puisi memiliki tujuan yang signifikan untuk menampung dan menyalurkan daya pikir kreatif, idealisme, serta semangat nasionalisme di kalangan generasi muda. Terutama, untuk mereka yang menyukai puisi Indonesia.

Dalam puisi, kita bisa menyampaikan tentang kehidupan sehari-hari, mulai dari kegiatan rutin hingga hal-hal yang menarik dan memikat perhatian setiap orang. Menulis puisi bisa mendorong individu untuk mengekspresikan pemikiran dan konsep tentang suatu hal yang segar. Di samping itu, puisi dapat memicu seseorang untuk mengembangkan cara berpikir kritis tentang alam dan lingkungan sekitarnya. Orang yang memiliki imajinasi yang kaya dapat mengekspresikannya ke dalam sebuah karya

puisi yang indah dan berharga Di dalam puisi mengandung pesan moral yang ingin disampaikan kepada pembaca dan pendengar.

Di masa sekarang, banyak siswa yang mempunyai potensi tetapi kurang percaya diri dengan hasil karyanya.hal itu terbukti banyak siswa yang hanya menulis di buku-buku dan menyembunyikan. Sebagian siswa bahkan ada yang tidak mau hasil karya puisinya itu diketahui orang lain. Sehingga diperlukan wadah untuk menampung hasil karya-karya tersebut. Kami menyelenggarakan kegiatan literasi lomba cipta puisi di SMKN 2 Tegal yang di ikuti oleh siswa kelas X dengan tema “KARTINI”.

Penulisan ini menunjukan pada kegiatan penulisan puisi secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat berkarya siswa. Sebelum diadakannya lomba ini minat siswa terhadap sastra sangat rendah, namun setelah berlangsungnya lomba cipta karya puisi ini yang bertema “Kartini” mendapat peningkatan sangat baik serta antusias siswa yang mengikuti cukup banyak. Guru juga memberikan apresiasi terbaik kepada panitia serta peserta lomba cipta karya puisi ini. Ada beberapa hal yang didapatkan dari kegiatan ini, antara lain:

- a. Peningkatan minat penulisan puisi setelah diadakannya lomba ini sangat signifikan menjadi lebih baik, siswa tidak hanya mengcopy paste dari internet saja. Tapi siswa bisa berpikir lebih bebas dan tidak ada keterikan.
- b. Peningkatan serta pemahaman sastra ini khususnya pada penulisan karya puisi, siswa yang mengikuti lomba ini mendapatkan hal-hal baru yang mungkin mereka tidak ketahui tapi setelah mereka mengikuti lomba ini mereka mendapat ilmu atau hal baru. Salah satu peserta sempat berkata “sebelumnya saya tidak banyak mengetahui tentang bagaimana penulisan puisi ini tapi setelah saya mengikuti lomba ini saya jadi sedikit paham tentang penulisan puisi” tanda nya masih sangat banyak sekali yang belum mengetahui tentang penulisan sebuah karya puisi.
- c. Meningkatkan penulisan kreatifitas siswa, Kegiatan lomba puisi ini juga berhasil meningkatkan kempuan siswa dalam menulis kreatif, setelah ada nya lomba ini siswa sudah mulai banyak siswa yang menciptakan beberapa hasil karya nya sendiri. Hal ini menunjukan bahwa lomba ini sangat berperan baik untuk siswa.

Hasil Penelitian

Dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan banyak sekali siswa yang memiliki kemampuan terbaiknya dalam lomba ini. Dalam setiap karya nya memiliki makna yang

91

cukup dalam serta emosi yang dirasa oleh si pengarang sehingga pembaca pun merasakan situasi yang terjadi di dalam puisi tersebut. Kegiatan program literasi ini dituangkan Dalam lomba puisi dengan tema “Kartini” diharapkan melalui lomba ini dapat mendorong siswa untuk mengembangkan budaya literasi dalam menulis puisi sederhana.

Lomba tersebut dilaksanakan di perpustakaan Wisanggeni SMKN 2 Tegal yang diikuti oleh 20 siswa dari berbagai jurusan. Dari lomba tersebut diambil 3 juara dan harapan terbaik dari beberapa siswa yang mengikuti lomba. Lomba tersebut memiliki tiga tema utama yaitu yang pertama tema “Perebutan kembali Hak-hak wanita setelah perjuangan kartini” yang ke dua “Peran penting perempuan indonesia menuju indonesia emas 2045” dan yang ke tiga “Kesetaraan gender dalam pendidikan”.

Setelah kegiatan dilakukan banyak siswa yang memiliki bakat menulis puisi, serta setiap siswanya memiliki kreatifitas dalam penulisan karyanya, setiap peserta diberikan pilihan beberapa macam tema yang sudah disiapkan oleh panitia pelaksana lomba. Kegiatan ini memberikan kesempatan positif untuk siswa SMK N 2 Tegal serta dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Penilaian yang diambil oleh panitia pelaksana sangat adil dan transparan meliputi beberapa aspek yaitu: Penulisan EYD, Kesesuaian tema yang diberikan, Penulisan setiap kalimat nya, Bahasa yang digunakan peserta, Serta kreatifitas peserta.

Kegiatan literasi lomba cipta puisi ini berhasil meningkatkan kreatifitas siswa dalam kegiatan menulis puisi. Siswa menunjukkan rasa percaya diri yang lebih luas dalam menyampaikan gagasan-gagasan mereka melalui puisi. Suasana lomba pun sangat kondusif dan di sambut dengan baik oleh siswa SMKN 2 Tegal, dengan demikian ada nya lomba penulisan puisi ini dapat menjadi wadah yang efektif untuk mengembangkan minat siswa dalam sastra di kalangan siswa SMK serta dapat melatih tingkat kepercayaan diri setiap siswa dalam berkarya.

Contoh puisi dengan tema “Kartini” yang ada di SMKN 2 Tegal dapat dilihat di bawah ini

Nama: Anasya Azalia Putri
Kelas: X MPLB 2
SMKN 2 Tegal
"Kesetaraan Gender dalam Pendidikan"

HARGA DIRI PERTIWI
Wanita itu istimewa, katanya

Jiwa yang penuh kisah untuk semesta

Mengajarkan pada dunia, menuturkan pada angkasa

Segala hal tentang karsa, asa, dan cinta

Bukan hanya riwayat milik kartini

Ataupun kenangan akan raden dewi

Namun juga tekad yang kau simpan sendiri

Menjadi narasi dari emansipasi

Nusantara itu jelita, katanya

Perspektif belaka, menyaksikan celaka

Kecantikannya tak berpihak rata

Nyatanya bukan nirwana, bukanlah suatu yang sempurna

Pijakanmu memang tak seelok taman sriwedari

Perjalananmu nanti tak akan selalu teriring mentari

Hidup belaraskan duri di bumi sendiri

Bukan jadi perkara kau tak dapat bermimpi

Nama : Manda Nur Fadhilah

Kelas ; X AKL 1

SMKN 2 Tegal

“Perebutan Kembali Hak-hak Wanita Setelah Perjuangan Kartini”

Kartini Sejati

Kau bagaikan mentari pagi

Membagi kecerahan dari kegerapan

Pikiranmu membuka harapan

Hingga kini bisa di sejajarkan

Engkau kartini sejati

Seakan membuka hati

Keberanian didalam diri

Hingga kini

kau bisa menyongsong nama pertini

Nama : defa Huda Adyatama

Kelas : X TJKT 1

SMKN 2 Tegal

“peran penting perempuan indonesia menuju indonesia emas 2045”

Suatu Mimpi

Langkah kaki menapak jalan

Tak tau arah dan tujuan

Bagai hidup tak berpedoman

Seperti hidup dalam kebodohan

Jangan pernah kau bosan

Perempuan jadi panutan

Mesti pertiwi dalam kesengsaraan

Kau lah cahaya dalam kehidupan

Pendidikan terang benderang menjadi cahaya

Sebuah pilar kokoh inti peradabaan

Membentuk jiwa dan karakter pelita

Menuju indonesia emas dua ribu empat lima

SIMPULAN

Berdasarkan analisis kemampuan menulis puisi dari siswa kelas X di SMK NEGERI 2 TEGAL, dapat disimpulkan bahwa mereka menunjukkan kemampuan yang baik dalam penulisan puisi. Aspek kejelasan isi mendapatkan skor tertinggi dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Aspek diksi, imajinasi, rima, dan amanat berada pada kategori tinggi, sementara aspek majas tergolong dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang baik dalam memilih diksi yang tepat, mengembangkan imajinasi, menciptakan rima yang harmonis, menyampaikan isi dengan jelas dan tepat, serta menyampaikan pesan atau amanat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudin, F. (2024). Pendampingan BacaPuisi dalam Rangka Lomba FLS2N
- Isabella, S., Putri, S. M., Hasanudin, C., & Sutrimah, S. (2023, January). Analisis puisi Kota Kelahiran karya Dwi Fitri Devariani dengan pendekatan ekspresif. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi* (Vol. 1, No. 1, pp. 437-442). Kabupaten Trenggalek Tahun 2024.2(3).
- Ningtyas, T. R., Amirudin, A., Ruisah, R., & Rivalina, R. (2025). Pengembangan Literasi Melalui Cipta Puisi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 5(1), 8-15.
- Prastiwi, C. H. W., Tirtanawati, M. R., Purnama, Y. I., & Rahmawati, O. I. (2017). Pemberdayaan Budaya Literasi Menulis Puisi pada Peserta Didik SMK Negeri 1 Kanor Bojonegoro. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 109-117.
- Tuflih, M. A., Istiqamah, P. N., Rembon, E. G., Apriliyani, S., & Wiastra, W. (2025). Pengembangan Literasi Kreatif Dan Imajinasi Melalui Lomba Menulis Cerita Pendek Dan Cipta Baca Puisi Siswa SMP Negeri 27 Makassar. *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(03), 1045-1056.